

## **Tren Penelitian Tafsir di Perguruan Tinggi Negeri Islam Masa Pandemi COVID-19: Tracer Studi Terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Palopo 2020-2021**

**Abdul Mutakabbir**

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Jl. Agatis Balandai Kec. Bara Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91914

[abdul\\_mutakabbir@iainpalopo.ac.id](mailto:abdul_mutakabbir@iainpalopo.ac.id)

### **Abstract**

This article attempts to examine the thesis of the students of the Ilmu al-Qur'an and Tafsir department at Institut Agama Islam Negeri Palopo during the COVID-19 pandemic with regard to its type of research, nature, method, and theme. The purpose of this study is to describe the development of the interpretation study at IAIN Palopo during the COVID-19 period. This study is library research. This article concludes that there were four theses written by the students of Ilmu al-Qur'an and Tafsir department in 2020 and fifteen theses in 2021 concerning the study of interpretation. Of these nineteen theses, thirteen of them were literature studies and the rest were field studies. Regarding the method of the theses, this article shows that eighteen theses used qualitative research methods. Meanwhile, one thesis used quantitative research method. Using quantitative method is considered new for the study of the Qur'an and Tafsir, particularly among the students of the Ilmu al-Qur'an and Tafsir department at Institut Agama Islam Negeri Palopo. With regard to the tafsir method, three theses were written using tahlili method, three theses implemented muqaran method, one thesis employed maudhu'i method and thirteen theses were written the thoughts of mufassir. As for the theme being studied, the COVID-19 pandemic did not affect the interpretation study among the students of the Ilmu al-Qur'an and Tafsir department at Institut Agama Islam Negeri Palopo. There was no different theme before and after the Covid-19.

**Keywords: IAT Students, Tafsir Trends, Tracer Study.**

### **Abstrak**

Artikel ini berusaha mengkaji skripsi mahasiswa IAT IAIN Palopo selama Pandemi COVID-19, mulai dari jenis penelitian, sifat, metode dan temanya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian tafsir di IAIN Palopo selama Pandemi COVID-19. Artikel ini merupakan penelitian library yang dipaparkan secara kualitatif-deskriptif. Adapun hasilnya, penelitian mahasiswa tahun 2020 hanya 4, dan 15 pada tahun 2021. Dari 19

skripsi, 13 kajian pustaka dan 6 kajian lapangan dengan 18 yang sifatnya kualitatif serta 1 kuantitatif dan dianggap sesuatu yang baru dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir, khususnya bagi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan tafsir IAIN Palopo. Dari segi metodologis, 3 kajian *tahlīlī*, 3 *muqāran*, 1 *maudū'i* dan 13 kajian pemikiran mufasir. Adapun aspek tema yang dikaji, tidak ada yang memiliki kaitan dengan pandemi COVID-19. Dengan demikian, penelitian tafsir selama pandemi tidak memiliki dampak secara tematis atau stagnan.

**Kata Kunci: Mahasiswa IAT, Penelitian Tafsir, Tracer Studi.**

## A. PENDAHULUAN

Penelitian tafsir mengalami inovasi sesuai perkembangan zaman dan perubahan situasi dan kondisi (Wahyudin Darmalaksana dkk., 2019), termasuk saat terjadi pandemi covid-19. Salah satu lembaga yang memiliki konsentrasi dalam kajian atau penelitian tafsir adalah perguruan tinggi agama Islam, khususnya yang memiliki jurusan Tafsir Hadis (TH), Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan atau Ilmu Hadis (IH). IAIN Palopo adalah salah satu kampus yang memiliki Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dengan penelitian al-Qur'an dan tafsir sebagai tugas akhir atau skripsi. Penelitian tafsir, biasanya dipengaruhi situasi dan kondisi terkini (Ma, n.d.) (Pandemi COVID-19) sebagaimana yang tampak pada beberapa lembaga kajian al-Qur'an dan perguruan tinggi.

Rumusan masalah dari artikel ini adalah 'bagaimana tren penelitian tafsir pada PRODI IAT IAIN Palopo selama pandemi atau selama dua tahun (2020-2021)?'. Tujuannya, ialah berusaha memetakan penelitian akhir mahasiswa program tafsir selama masa pandemic covid-19, demikian pula pengemabangan tema penelitian berdasarkan realitas yang ada. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengetahui perkembangan atau kebaruan penelitian tafsir pada program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di IAIN Palopo dengan melihat fenomena yang ada, khususnya kaitannya dengan pandemic covid019. Selain itu, juga untuk mengetahui tema, jenis penelitian, metode dan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini dimaksudkan sebagai tracer study, sekaligus menjadi acuan atau pustaka untuk pengajuan judul penelitian mahasiswa selanjutnya.

Beberapa penelitian yang terkait dengan artikel ini, di antaranya:

- a. Tren Tafsir di UIN Alauddin Makassar 2014-2019 (Syam, 2020)
- b. Tren Kajian Al-Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Analisis Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2017-2019 (Assidiqi, 2020)
- c. Kerangka Paradigmatis Metode Tafsir tematik Akademik, Kasus Disertasi UIN Yogyakarta dan Jakarta (Yusufa, 2015)
- d. Masa Depan Kajian Tafsir di Fakultas Ushuluddin, antara Harapan dan Tantangan (Wardani, 2017)
- e. Kritik Perkembangan Teori Tafsir Akademisi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia (Handoko, 2019)
- f. Peta dan Kecenderungan Kajian Tafsir pada Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Palopo tahun 2014-2020 ( Maarif, 2021).

Dari enam penelitian tersebut, tiga berupa skripsi (no. 1,2 dan 7), dua jurnal (no. 3 dan 5) dan satu dalam bentuk buku saku (no. 4). Adapun yang memiliki relasi yang sangat dekat bahkan mirip ialah kajian yang dilakukan Syamsul Maarif (2021) karena tempat dan kajiannya sama, yakni skripsi di Prodi IAT IAIN Palopo tahun 2014-2020. Jika dilakukan analisis lebih lanjut, akan memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Di antara perbedaannya dapat digambarkan pada tabel berikut,

TABEL. I

P e r b e d a a n		
No.	Artikel yang ditulis	Penelitian Nomor 6
1	Skripsi yang diteliti 2020-2021	Skripsi yang diteliti 2014-2020
2	Masa Pandemi COVID-19	Sebelum Pandemi COVID-19
3	Meneliti semua skripsi	Memilih satu skripsi sebagai sampel per tahun
4	Fokus sama tren kajian skripsi selama pandemic	Lebih banyak mencantumkan jadwal kuliah dari pada mengkaji skripsinya.
5	Melakukan pemetaan	Disajikan secara umum

6	Menghadirkan analisis	Sekedar komentar terhadap abstrak skripsi yang dijadikan sampel
---	-----------------------	-----------------------------------------------------------------

Artikel ini melengkapi penelitian yang ada, khususnya pada kajian tracer studi di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta di lingkup IAIN Palopo. Dengan demikian, penelitian al-Qur'an dan tafsir dengan melakukan pemetaan di IAIN Palopo pertama kali dilakukan. Hal ini menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan tema-tema yang akan dijadikan penelitian selanjutnya. Hal tersebut dilakukan, agar penelitian yang akan dilakukan menjadi terarah dan tidak berulang, sekaligus menjadi acuan untuk pengembangan penelitian kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir di lingkup Prodi.

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka (Zed, 2018) yang sifatnya kualitatif-deskriptif (Subagyo, 1999). Data primer adalah skripsi mahasiswa IAT IAIN Palopo selama masa Pandemi COVID-19 (2020-2021). Adapun metode pengumpulan data ialah mengumpulkan skripsi yang diselesaikan selama Pandemi COVID-19, kemudian melakukan klasifikasi berdasarkan tema, sifat, jenis dan metode penelitian.

## **B. SKETSA PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR IAIN PALOPO**

Tahun 1968, IAIN Alauddin Makassar membuka beberapa kelas jauh, misalnya di Kabupaten Bone, Pare-Pare, Luwu (sekarang Palopo) dan beberapa di luar Provinsi sampai ke Papua. Adapun kelas yang dirintis di Palopo pada tanggal 27 Maret 1968 berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin atau Fakultas Ushuluddin cabang Palopo berdasarkan SK MENAG nomor 168 tahun 1968. Pada tahun 1997 Fakultas Ushuluddin resmi memisahkan diri dan berdiri sendiri dengan nama STAIN Palopo melalui SK Presiden no 11 tanggal 21 tahun 1997. Kemudian berubah menjadi Institut (IAIN) pada 14 Oktober 2014, dan sementara pengajuan untuk transformasi menjadi Universitas.

Adapun program Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di IAIN Palopo, sebelumnya bernama Jurusan Tafsir Hadis. Kemudian pada tahun 2013 terbagi menjadi dua program studi, yakni Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Ilmu Hadis berdasarkan SK Dirjen tahun 2013. Adapun di IAIN Palopo, melanjutkan jurusan tersebut dengan program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sampai sekarang. Dari data yang terhimpun sampai tanggal

dilakukannya penelitian, program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir telah menghasilkan 83 alumni.

### **C. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENELITIAN TAFSIR**

Nasiruddin Baidan (2002) mengungkapkan bahwa pada masa awal Islam, tidak ditemukan ulama salaf yang membahas tentang metodologi tafsir secara khusus. Karena, pada saat itu mereka belum merasa perlu menetapkan kajian khusus mengenai metodologi tafsir, karena pada umumnya menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan dalam menafsirkan al-Qur'an, seperti ilmu bahasa Arab, balaghah, sastra, dan sebagainya (Azis, 2016). Akan tetapi, bukan berarti mereka menafsirkan al-Qur'an tanpa metode, sebaliknya metode yang diterapkan oleh generasi pertama itulah yang dikembangkan oleh para mufasir yang datang kemudian (Al-Fairuzabadi, n.d.). Metode tafsir yang pertama kali muncul saat itu adalah metode *ijmali*, kemudian berkembang hingga melahirkan metode *tahlili* yang ditandai dengan munculnya kitab-kitab tafsir yang memberikan uraian cukup luas dan mendalam seperti tafsir al-Tabari dan tafsir al-Razi.

Di lain sisi, munculnya berbagai corak tafsir, mengilhami para ulama tafsir untuk menyusun metode baru dalam penafsiran al-Qur'an, hingga melahirkan metode *maudhu'i*. Secara embriotik metode *maudhu'i* telah lama dikenal dalam sejarah tafsir, namun dalam bentuknya yang dikenal sekarang, pertama kali ditulis oleh Ahmad al-Kumi (Ketua Jurusan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Universitas al-Azhar). Kalau pendapat ini diterima, maka metode tematik dikatakan baru lahir secara faktual pada paruh kedua abad ke-20 yang lalu (Nasharuddin Baidan, 2002). M. Quraish Shihab (1998) menjelaskan bahwa metode yang dicetuskan oleh al-Kumi ini merupakan kelanjutan dari metode tematik gaya Mahmud Syaltut, dalam kitabnya *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, yang disusun pada bulan Januari 1960, sedangkan al-Kumi mencetuskan ide itu pada akhir tahun enam puluhan.

Di antara keempat metode tersebut, yang paling populer adalah metode *tahlili* dan *maudhu'i*. Keunggulan dari metode *tahlili* adalah pembahasan yang luas, karena ayat al-Qur'an dianalisis dari berbagai segi, mulai dari kosakata, sebab turunnya ayat, munasabah, dan segala yang berkaitan dengan teks atau kandungan ayat. Namun, meskipun metode ini dinilai sangat luas, namun tidak menyelesaikan satu pokok

bahasan, karena seringkali satu pokok bahasan diuraikan kelanjutannya pada ayat lain, sehingga metode ini tidak mampu memberi jawaban tuntas terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi sekaligus, karena sifat tafsirannya sangat teoretis dan tidak sepenuhnya mengacu kepada persoalan-persoalan khusus yang dialami masyarakat (M. Quraish Shihab, 1998).

#### **D. TREN PENELITIAN TAFSIR MAHASISWA IAT SELAMA PANDEMI COVID-19**

Skripsi merupakan tugas akhir dari serangkaian tugas yang ditunaikan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjana sekaligus pemberian gelar. Penulisan skripsi mahasiswa IAT mengalami peningkatan secara kuantitas dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan semakin banyaknya jumlah mahasiswa dan keinginan untuk selesai tepat waktu. Pada masa COVID-19 tidak menurunkan semangat para mahasiswa untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dalam penyelesaian pendidikan. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan selama masa pandemi, tahun 2020 ada empat skripsi yang selesai diujikan dan tahun 2021 sebanyak lima belas, sehingga jumlah skripsi yang diseminarkan selama Pandemi COVID-19 sebanyak sembilan belas.

Skripsi yang diujikan dalam kurung waktu dua tahun selama COVID-19 merupakan karya mahasiswa dari tiga angkatan, yakni angkatan 2014, 2016 dan 2017. Dari 19 mahasiswa melakukan ujian *munāqasyah*, satu mahasiswa angkatan 2014, empat mahasiswa angkatan 2016 dan empat mahasiswa angkatan 2017. Angkatan 2014 hanya satu orang karena yang tersisa dari seluruh angkatan tersebut adalah satu orang. Angkatan 2016 ada sembilan orang, tetapi yang bisa melakukan ujian skripsi pada tahun 2021 hanya empat orang dan sisanya belum. Angkatan 2017 dua kelas dengan dua puluh sembilan mahasiswa dan yang menyelesaikan skripsi hanya empat orang. Adapun mahasiswa lainnya baru menyelesaikan tugas akhir mereka pada tahun 2023.

Adapun pengajuan judul pada tahun 2020 ada 13 orang dan tahun 2021 sebanyak 60, jika digabung dalam kurung waktu dua tahun tersebut, terdapat 73 judul. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, judul yang diajukan mahasiswa sifatnya lebih pada formalitas. Ada beberapa alasan sehingga peneliti menganggapnya formalitas, di antaranya sebagai bentuk solidaritas, khususnya angkatan 2019 yang akan melakukan kuliah kerja nyata dan mengajukan judul secara kolektif. Alasan lain, ketika mahasiswa

mengajukan judul umumnya, tidak mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan judul yang diajukan karena tidak melalui proses bacaan dan kajian. Alasan yang menguatkan ialah ketika mahasiswa menulis proposal penelitian dan melakukan pembimbingan, 50 persen judul yang telah diajukan diubah. Perubahan yang dilakukan ada dua, diubah redaksi dan diksi, dan diubah judulnya secara keseluruhan.

Proposal yang masuk masih bersifat tentatif, karena dimungkinkan adanya perubahan berdasarkan arahan pembimbing dan atau penguji. Oleh karena itu, pemaparannya sekedar pelengkap dari data tentang skripsi yang telah disidangkan selama wabah covid-19 (2020 dan 2021) yang bisa dilihat pada tabel berikut,

TABEL. II

<b>Skripsi, 2020</b>	
<b>1</b>	Kepribadian muslim dalam al-Qur'an perspektif M. Quraish Shihab, kajian Tafsir <i>Tahlili</i> terhadap QS al-Ahzab:21
<b>2</b>	Interpretasi Ayat dan Hadis Tentang Perayaan Maulid Bagi Jamaah Masjid Jabal Nur Kelurahan Rampoang Perumnas Kota Palopo
<b>3</b>	Penafsiran Muhammad M Quraish Shihab tentang Jin pada surah al-Jin dalam Tafsir al-Misbah
<b>4</b>	Ashab al-Kahfi dalam al-Qur'an, Studi Perbandingan dalam Tafsir al-Misbah dan al-Maragi
<b>Skripsi, 2021</b>	
<b>5</b>	Hoaks Menurut Penafsiran Syekh Ahmad Mustafa dalam Tafsir Al-Maragi
<b>6</b>	Konsep Pendidikan Seks bagi Anak dalam Perspektif al-Qur'an
<b>7</b>	Pernikahan Beda Agama Menurut al-Qur'an, Perspektif Majelis Ta'lim Di Kelurahan Padang Subur Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu
<b>8</b>	Pernikahan Usia Anak, Studi Kasus Pasangan Nikah Suka Sama Suka di desa Balubu Kecamatan Belopa
<b>9</b>	Konsep Busana Muslimah Perspektif Al-Qur'an, Studi Penafsiran Ahamd Mustafa al-Maragi dalam Tafsir al-Maragi
<b>10</b>	Konsep toleransi umat beragama dalam QS al-Kafirun, studi terhadap

	penafsiran Ahmad Mustafa al-Maragi)
11	Konsep Sekufu Dalam Pernikahan Perspektif Al-Qur'an, Studi Atas Penafsiran M Quraish Shihab Dalam Tafsir al-Misbah
12	Tik-Tok dalam Kajian Al-Qur'an, Studi Kasus Perilaku Pengguna Tik-Tok di Kota Palopo
13	Zuhud Dalam al-Qur'an Perspektif al-Maragi dan Wahbah Zuhaili
14	Kepribadian Muslim, Studi Pemikiran Ahmad Mustafa Al-Maragi
15	Jilbab dalam al-Qur'an, Studi Perbandingan Penafsiran QS al-Ahzab ayat 59 dan QS al-Nur ayat 31 dalam Perspektif M. Quraish Shihab dan Buya Hamka
16	Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Akhlak Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo)
17	Makna Tabayyun Menurut M Quraish Shihab, Kajian Tafsir Mauḍū'i QS al-Hujurat Ayat 6 Tafsir Al-Misbah
18.	Toleransi Menurut Al-Qur'an dan Bibel, Studi Terhadap Pemahaman Siswa SMA 6 Kabupaten Luwu.
19	Konsep Masyarakat Madani dalam al-Qur'an, Studi Tentang Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diklasifikasi sebagai berikut,

### 1. Penelitian Berdasarkan Tema

Berdasarkan kajian yang dilakukan, tema yang dijadikan penelitian selama Pandemi COVID-19 (2020-2021) cenderung stagnan. Artinya, penelitian yang dilakukan tidak menjadikan peristiwa pandemi sebagai sentral pemikiran dalam kajian yang terbaru, aktual dan faktual. Jika melihat pada tabel II, hanya nomor 5 dan 12 yang menyajikan tema yang aktual. Sekalipun demikian, nuansa kebaruan-nya tidak tampak, khususnya pada skripsi nomor 5 karena tetap menjadikan penafsiran al-Maragi sebagai pisau analisis terhadap perkara hoax yang melanda Indonesia dan dunia. Adapun skripsi nomor 12 sedikit menyajikan kebaruan sekalipun tidak benar-benar baru. Hal tersebut disebabkan kajiannya yang bersentuhan langsung dengan masyarakat milenial, khususnya di Kota Palopo yang menekuni dunia TikTok. Sekalipun demikian,

tidak ada yang membahas satu tema yang memiliki kaitan dengan Pandemi COVID-19 sebagai tema paling aktual.

Tema penelitian mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir selama masa pandemi COVID-19 tampak monoton dan tidak terpengaruh dengan isu wabah corona yang melanda dunia, termasuk Indonesia. Tahun 2020, dari empat skripsi, tiga yang membahas tentang M. Quraish Shihab, satu di antaranya dibandingkan dengan al-Tabari. Adapun satu skripsi lain adalah kajian lapangan yang membahas tentang interpretasi ayat dan hadis tentang perayaan *maulid* Nabi Muhammad saw. Tahun 2021, tema penelitian tidak jauh berbeda dengan tahun 2020. Dari lima belas skripsi, dua mufasir yang sering dijadikan tema, yakni Ibn Jarir al-Tabari dan M. Quraish Shihab. Al-Tabari menjadi tema kajian sebanyak lima kali dan dibandingkan dengan Wahbah al-Zuhaili satu kali. M. Quraish Shihab dijadikan tema kajian empat kali dan dibandingkan dengan Buya Hamka satu kali. Selebihnya kajian al-Qur'an murni satu kali dan sisanya merupakan studi lapangan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mahasiswa ketika ujian skripsi, pemilihan judul tentang al-Tabari dan M. Quraish karena dua kitab tersebut mudah didapatkan dan tersedia di perpustakaan kampus. Khusus tafsir al-Tabari juga bisa ditemukan terjemahannya di perpustakaan kampus dan tersedia PDF-nya. Alasan yang dikemukakan kurang logis, karena informasi terbuka lebar di internet, buku juga bisa dipesan via online sehingga kemudahan untuk mendapatkan buku yang diinginkan tidak memiliki hambatan yang berarti. Alasan lain menurut peneliti, banyaknya mahasiswa yang telah membahas tentang al-Tabari dan M. Quraish pada skripsi sebelumnya sehingga mahasiswa yang menyusun skripsi pada tahun berikutnya (2020-2021) akan mengikuti pola yang ada, bahkan sebagian besar bahasannya juga telah ada. Hal tersebut yang menyebabkan tema skripsi monoton dan tidak terpengaruh oleh isu COVID-19.

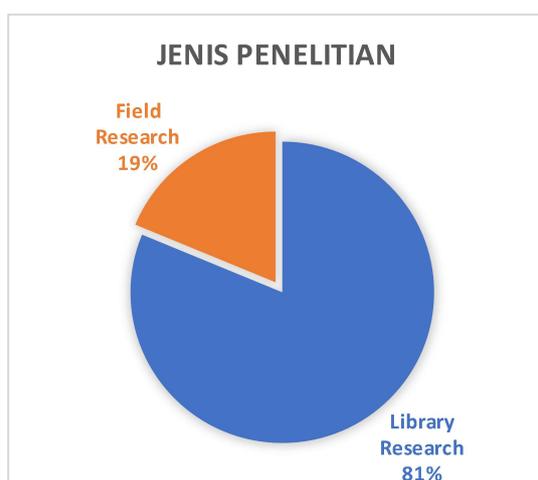
## **2. Penelitian Berdasarkan Jenis dan Sifat**

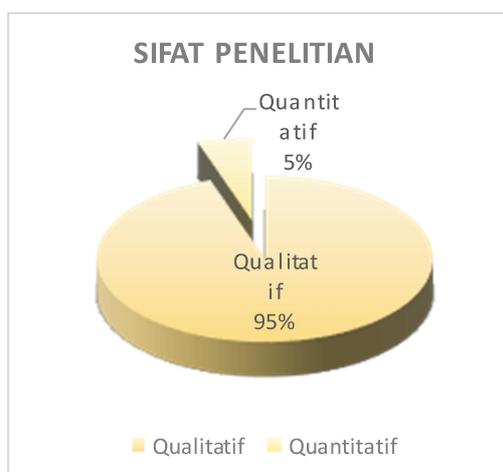
Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap skripsi mahasiswa IAT IAIN Palopo dalam kurung waktu dua tahun (2020-2021) selama masa Pandemi COVID-19, ditemukan sembilan belas skripsi dengan rincian, tahun 2020 ada tiga penelitian pustaka dan satu penelitian lapangan dan tahun 2021 ditemukan sepuluh skripsi dengan kajian

pustaka, sementara lima lainnya adalah kajian lapangan. Dengan demikian, dari sembilan belas skripsi, tiga belas yang melakukan penelitian dengan jenis pustaka dan enam lainnya studi lapangan (*field research*). Sedangkan berdasarkan analisis datanya (kualitatif atau kuantitatif) ditemukan 1 skripsi yang sifatnya kuantitatif, yakni pada nomor 16 pada tabel II dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Akhlak Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo)”, sedangkan lainnya menggunakan analisis kualitatif.

Ada satu yang menarik pada sifat penelitian skripsi di tahun 2021, yakni nomor 16 yang menggunakan analisis kuantitatif. Dalam kajian al-Qur’an belum ditemukan pedoman ataupun metode penelitian dalam bentuk kuantitatif. Sifat penelitian kuantitatif baru diperbincangkan dalam diskusi webinar sekitar dua tahun lalu. Pertanyaan dasarnya adalah ‘apakah bisa sifat kuantitatif digunakan dalam penelitian al-Qur’an dan Tafsir tanpa mengurangi aspek keilmuan?’. Demikian pula dengan rangkaian rumusan masalah yang membutuhkan jawaban, belum lagi metode, teknik dan pendekatan yang bisa digunakan. Adapun skripsi nomor 16 tahun 2021 tidak menggambarkan kajian al-Qur’an dan Tafsir, tetapi lebih dekat dengan istilah dan kajian pendidikan murni pada fakultas Tarbiah dan Keguruan. Oleh karena penggunaan kuantitatif dalam penelitian al-Qur’an dan tafsir perlu didiskusikan ulang sambil menunggu lahirnya pedoman penelitian tentang kuantitatif untuk penelitian al-Qur’an dan tafsir yang bisa digunakan bersama.

Adapun presentasi jenis dan sifat penelitian pada skripsi mahasiswa IAT selama pandemic COVID-19 dapat dilihat pada gambar berikut;





### 3. Penelitian Berdasarkan Metode

Penelitian tafsir memiliki beberapa metode yang berbeda dengan penelitian pada umumnya, seperti kajian *tahlili*, *muqāran* (Nashruddin Baidan, 2000), *maudū'i* (Al-Farmawi, 2002), studi naskah, studi tokoh (Mustaqim, 2014), kajian metodologis (Salim dkk., 2017), kajian lapangan dan atau living Qur'an (M. Alfatih Suryadilaga, 2005, Hasbillah, 2019). Berdasarkan penelusuran dan pemetaan yang dilakukan, skripsi yang ditulis dalam rentang waktu 2 tahun selama Pandemi COVID-19, satu menggunakan metode *maudū'i*, dua yang menggunakan metode *tahlili* dan *muqāran*, sepuluh skripsi dengan kajian tokoh atau mengkaji penafsiran mufasir, baik satu mufasir maupun yang melakukan perbandingan di antara dua mufasir, dan enam yang melakukan penelitian lapangan (*field research*).

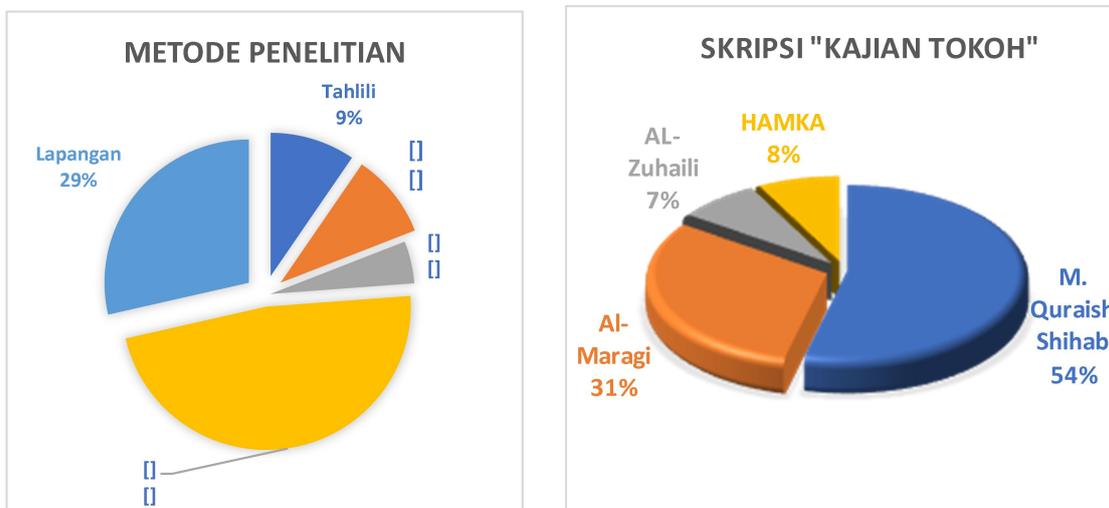
Dari semua metode yang digunakan, kajian tokoh atau tafsiran atau pemikiran mufasir sangat dominan. Sembilan belas skripsi yang ditulis pada tahun 2020-2021, ada sepuluh tentang kajian tokoh atau 48% dari keseluruhan skripsi. Penelitian dengan menggunakan metode kajian tokoh memunculkan empat nama mufasir, Mushthafa al-Maragi, Wahbah al-Zuhaili, HAMKA dan M. Quraish Shihab. Di antara empat mufasir tersebut, M. Quraish yang paling sering dijadikan objek kajian dengan tujuh kali berulang, dua di antaranya diperbandingkan dengan al-Maragi (lihat tabel II nomor 4) dan HAMKA (lihat tabel II nomor 19). Adapun al-Maragi dikaji sebanyak 4 kali dan

satu di antaranya dibandingkan dengan M. Quraish Shihab, al-Zuhaili dan HAMKA sama-sama dikaji satu kali.

Berdasarkan penelusuran lanjutan tentang metode yang digunakan, ditemukan bahwa kajian terhadap tafsiran mufasir yang dominan tetapi tidak mengimplementasikan metode pengkajian tokoh secara sistematis, demikian pula dalam mendeskripsikan kitab tafsir yang digunakan. Sama halnya ketika metode yang digunakan adalah *muqāran*, mahasiswa mencoba membandingkan dua tafsiran ulama seperti al-Maragi dan Wahbah al-Zuhaili atau al-Maragi dan M. Quraish Shihab, tetapi dalam praktiknya tidak mengikuti sepenuhnya langkah-langkah *muqāran* seperti yang ditulis oleh al-Farmawi, Muin Salim ataupun Nashruddin Baidan. Kata *muqāran* sekedar tercantum pada sub bab metode penelitian, tetapi tidak teimplementasi dengan baik dalam penyajian data. Demikian pula deskripsi mufasir dan kitab tafsirnya, misalnya genealogi pemikiran mufasir, teknik penulisan dan penafsiran mufasir, corak dan keunikan kitab tafsir yang dikaji serta alasan pemilihan tafsir dan alasan membandingkan dua kitab tafsir ataupun pemikiran keduanya.

Demikian pula dengan penggunaan metode tematik, seperti yang tercantum pada tabel II nomor 5 (Konsep Pendidikan Seks bagi Anak dalam Perspektif al-Qur'an) tidak menerapkan kaidah dan langkah *maudū'i* seperti yang telah dirumuskan oleh al-Farmawi. Kajian yang dipaparkan lebih banyak membahas tentang konsep pendidikan secara umum, bukan pendidikan Qur'ani dan ayat yang dijadikan bahasan terbatas pada satu, dua ayat saja yang lebih cocok masuk dalam kategori penelitian dengan metode *tahlīfī*. Sekalipun demikian, penelitian tersebut bisa disebut dengan metode *maudū'i* terbatas.

Adapun presentasi metode penelitian yang digunakan dan tokoh yang sering dijadikan objek kajian pada skripsi tahun 2020-2021 atau selama pandemic covid-19 dapat dilihat pada gambar berikut,



Penelitian dengan kajian mufasir lebih banyak, disebabkan beberapa penelitian sebelumnya juga lebih banyak studi tokoh. Persentase M. Quraish lebih banyak dari yang lainnya, karena kitab tafsir tersebut yang ada di perpustakaan kampus dan lebih mudah ditemukan. Demikian pula dengan al-Maragi, ada di perpustakaan kampus dan terjemahannya serta lebih mudah ditemukan PDF-nya. Demikian komentar mahasiswa ketika ditanya tentang alasan pemilihan tokoh mufasir pada tugas akhir (skripsi).

Alasan tersebut tidak bisa diterima seutuhnya dan kurang logis. Dalam melakukan penelitian seyogianya melakukan penelusuran secara komprehensif, belum lagi dengan keterbukaan informasi dan metode pencarian bahan bacaan yang serba online. Oleh karenanya, pencaharian bacaan tidak hanya di perpustakaan kampus saja. Google scholar dan aplikasi lainnya menyediakan data yang sangat banyak dengan ragam tema, sehingga tafsir yang dikaji oleh mahasiswa IAT IAIN Palopo bukan hanya M. Quraish Shihab, al-Maragi, Wahbah al-Zuhaili dan HAMKA. Selain itu, perlu adanya bimbingan lanjutan kepada mahasiswa yang akan mengajukan judul skripsi sesuai *roadmap* penelitian PRODI.

#### **E. KESIMPULAN**

Penelitian akhir mahasiswa IAT IAIN Palopo selama Pandemi COVID-19 (2020-2021) tidak memiliki perubahan. Dari sembilan belas skripsi, umumnya meneliti tema tentang pemikiran mufasir dan atau kitab tafsir, seperti M. Quraish Shihab, Ibn Jarir al-

Tabari, Wahbah al-Zuhaili, Buya HAMKA dengan persentasi 66% dan selainnya adalah penelitian lapangan dengan persentase 24%. Adapun tema-tema yang disajikan di antaranya, Kepribadian Muslim, Jin, Ashab al-Kahfi, Hoaks, Pendidikan Seks, Busana Muslimah, Toleransi, Sekufu dalam Pernikahan, Zuhud, Jilbab, Tabayyun, Masyarakat Madani, Perayaan Maulid, Pernikahan Beda Agama, TikTok, Hafalan al-Qur'an dan Akhlak Peserta Didik.

Berdasarkan kajian tema, tidak ada yang membahas tentang covid, wabah penyakit, vaksin dan segala hal yang berkaitan. Dari sembilan belas skripsi yang diujikan, hanya satu yang dianggap faktual dan aktual, yakni kajian tentang TikTok dengan pendekatan al-Qur'an. Adapun penelitian lainnya tetap relevan dengan jaman sekarang, karena masalah yang dibahas terkadang berulang, seperti pernikahan usia dini, pernikahan beda agama, masyarakat madani dan lainnya. Hanya saja, tema tersebut sudah lama dibahas dengan banyak penelitian. Dengan demikian, penelitian akhir mahasiswa IAT IAIN Palopo tidak memiliki perubahan tren dengan adanya Pandemi COVID-19. Seharusnya pandemi menjadi wadah untuk memperoleh informasi yang bisa dijadikan tema penelitian dengan pendekatan al-Qur'an, hal tersebut dimaksudkan agar penelitian lebih aktual, faktual, fresh. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan memiliki perkembangan, sekaligus menjawab permasalahan atau memberikan informasi tambahan tentang permasalahan yang sedang dihadapi.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Salim, Abd. Muin, Mardan, A. A. (2017) *Metodologi Penelitian Tafsir Maudui*. 2nd edn. Edited by H. Waspada. Jogyakarta: Pustaka al-Zikra.

Al-Fairuzabadi, M. al-D. A. T. M. bin Y. (no date) *Tanwir al-Miqbas min Tafsir Ibn 'Abbas*. Lubnan: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.

Al-Farmawi, A. al-H. (2002) *al-Bidayat fi al-Tafsir al-Maudū'i: Dirasah Manhajiyah Mauduiyah, terj. Rosihon Anwar, Metode Tafsir Maudū'i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia.

- Assidiqi, M. L. (2020) *Tren Kajian Al- Qur'an Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Analisis Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al- Qur'an dan Tafsir Tahun 2017-2019)*. UIN SYarif Hidayatullah.
- Azis (2016) metodologi penelitian, corak dan pendekatan tafsir al qur'an, *Jurnal Komunikasi Pendidikan Islam*, 5, pp. 1–20.
- Baidan, N. (2000) *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan, N. (2002) *Metode Penafsiran al-Qur'an*. 1st edn. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handoko, A. (2019) 'Kritik Perkembangan Teori Tafsir Akademisi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia', *Mizan*, 3(2).
- Hasbillah, A. 'Ubaydi (2019) *Ilmu Living Qur'an-Hadis, Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Pertama. Edited by M. Hanifuddin. Tangerang Selatan: Yayasan Waqaf Darus-Sunnah.
- M. Alfatih Suryadilaga, D. (2005) *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Shihab, M. Quraish. (1998) *Membumikan al-Qur'an*. XVII. Bandung: Mizan.
- Ma, C. (2018) Arah Baru Kajian Tafsir: Kajian Metodologi Penelitian Aksin Wijaya Dalam Karyanya Sejarah Kenabian Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah, *QOF*, 2 (2).
- Maarif, S. (2021) Peta Dan Kecenderungan Kajian Tafsir Pada Skripsi Mahasiswa(I) Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Iain Palopo Tahun 2014-2020. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Mustaqim, A. (2014) *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Pertama. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

**MAGHZA:** Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora,  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.  
Edisi: Juli-Desember, Vol. 7, No. 2, 2022  
DOI: 10.24090/maghza.v7i2.6771

Subagyo, P. J. (1999) *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. III. Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. XXIII. Bandung: Alfabeta.

Syam, M. A. (2020) *Tren Tafsir Di Uin Alauddin Makassar Tahun 2014-2019*. *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar.

Wahyudin Darmalaksana, Neli Alawiah, Elly Hafifah Thoyib, Siti Sadi'ah, E. I. (2019) *Analisis Perkembangan Penelitian Living Al-Qur'an Dan Hadis'*, *Jurnal Perspektif*. 3(2).

Wardani, W. (2017) *Masa Depan Kajian Tafsir di Fakultas Ushuluddin : Antara Harapan dan Tantangan*. Banjarmasin: Kapasari Press.

Yusufa, U. (2015) 'Kerangka Paradigmatis Metode Tafsir Tematik Akademik : Kasus Disertasi UIN Yogyakarta dan Jakarta', *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4(2), pp. 191–214.

Zed, M. (2018) *Metode Penelitian Kepuatakaan*. V. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.